

# **SKRIPSI**

## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN WANITA USIA SUBUR DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA TEST DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIKAPAK KOTA PARIAMAN TAHUN 2023**



**OLEH**

**NAMA : HAFIZHAH AURELLYA**

**NIM : 10011181924023**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN WANITA USIA SUBUR DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA TEST DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIKAPAK KOTA PARIAMAN TAHUN 2023**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : HAFIZHAH AURELLYA

NIM : 10011181924023

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Mei 2023**

**Hafizhah Aurelly; Dibimbing oleh Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.**

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2023

xvii + 129 halaman + 8 tabel + 2 gambar + 10 lampiran

**ABSTRAK**

Saat ini cakupan melakukan skrining kanker serviks menggunakan metode IVA test masih rendah. Menurut data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim menggunakan IVA pada tahun 2018-2020, untuk skala nasional hanya sebesar 8,3% pada WUS usia 30-50 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel adalah WUS usia 40-50 tahun berjumlah 95 sampel yang diambil dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan mayoritas WUS tidak melakukan pemeriksaan IVA Test (70,5%), memiliki tingkat pendidikan tinggi (84,2%), memiliki status tidak bekerja (71,6%). Mayoritas WUS memiliki pengetahuan baik (68,4%), memiliki sikap positif (52,6%), tidak terdapat dukungan suami (52,6%), memiliki dukungan petugas kesehatan (64,2%), memiliki akses informasi kurang baik (55,8%). Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ( $p= 0,002$ ), sikap ( $p= 0,002$ ), dukungan petugas kesehatan ( $p= 0,010$ ), akses informasi ( $p= 0,020$ ) terhadap WUS dalam melakukan IVA Test. Sementara tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami ( $p= 0,056$ ) terhadap WUS dalam melakukan IVA Test. Diharapkan dapat membuat inovasi Gerakan DIVA (Deteksi dini IVA Test) dengan membentuk Duta Iva. Inovasi ini melibatkan Kerjasama berbagai lintas sektor dari pemerintah dan masyarakat, membuka bimbingan konseling serta memperluas sasaran edukasi melalui *online* serta memperluas sasaran hingga kepada keluarga WUS.

**Kata Kunci :** IVA Test, Pengetahuan, Sikap, Dukungan Petugas Kesehatan, Akses Informasi

**Kepustakaan :** 40 (2011- 2022)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH, UNIVERSITY OF SRIWIJAYA**  
*Thesis, May 2023*

**Hafizhah Aurelly; Guided by Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.**

*Factors related to women of childbearing age in conducting the Iva Test examination in the work area of the Sikapak Health Center in Pariaman City in 2023*

xvii + 129 pages, 8 tables, 2 pictures, 10 attachments

**ABSTRACT**

Currently the coverage of cervical cancer screening using the IVA test method is still low. According to data from the 2020 Indonesian Health Profile, the percentage of Early Detection Tests for Cervical Cancer using IVA in 2018-2020, on a national scale, is only 8.3% for WUS aged 30-50 years. This study aims to determine the factors associated with women of childbearing age in carrying out the IVA Test in the working area of the Attitudes Health Center, Pariaman City. This study used a cross sectional design. Samples were WUS aged 40-50 years totaling 95 samples taken using the Proportionate Stratified Random Sampling method. The research instrument is a questionnaire. The results of the Chi-Square test showed that the majority of WUS did not take the IVA Test (70.5%), had a high level of education (84.2%), and had no working status (71.6%). The majority of WUS had good knowledge (68.4%), had a positive attitude (52.6%), had no husband's support (52.6%), had support from health workers (64.2%), and had poor access to information (55.8%). There is a significant relationship between knowledge ( $p=0.002$ ), attitude ( $p=0.002$ ), support from health workers ( $p=0.010$ ), access to information ( $p=0.020$ ) for WUS in carrying out the IVA Test. While there was no significant relationship between husband's support ( $p=0.056$ ) for WUS in carrying out the IVA Test. It is hoped that this will innovate the DIVA Movement (Early Detection IVA Test) by forming Iva Ambassadors. This innovation involves cross-sector collaboration from the government and the community, opening counseling guidance and expanding educational targets through online and expanding targets to WUS families.

**Keywords:** IVA Test, Knowledge, Attitude, Health Officer Support, Access to Information

**Literature:** 40 (2011- 2022)

Mengetahui  
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.  
NIP. . 197909152006042005

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juni 2023

Yang bersangkutan,



Aurellyah Aurellyah

NIM. 10011181924023

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
WANITA USIA SUBUR DALAM MELAKUKAN  
Pemeriksaan IVA Test Di Wilayah Kerja  
PUSKESMAS SIKAPAK KOTA PARIAMAN TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

**HAFIZHAH AURELLYA**

10011181924023

Indralaya 9 Juni,2023

Mengetahui



Pembimbing

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M

NIP. 197606092002122001

iv

Universitas Sriwijaya

iv

Universitas Sriwijaya


## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul " Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2023" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Juni 2023.


Indralaya, 9 Juni 2023


Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. (  )  
NIP.197909152006042005

**Anggota :**

1. Siti Halimatul Munawarrah S.KM., M.KM (  )  
NIP. 199409142022032015


2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001 (  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.  
NIP. 197909152006042005

v

Universitas Sriwijaya

v

Universitas Sriwijaya

## **RIWAYAT HIDUP**

**Nama** : Hafizhah Aurellya  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Batam, 12 Juni 2002  
**Alamat** : Taman Sari F.65, Tiban Baru, Sekupang, Kota  
Batam, Kepulauan Riau  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**Email** : h4fzh4h01@gmail.com  
**No. Handphone/Whatsapp** : 082172125939

### **Riwayat Pendidikan**

1. Universitas Sriwijaya, S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat (2019-sekarang)
2. SMA Negeri 4 Batam (2016-2019)
3. MTs Sahid *Islamic Boarding School* (2013-2016)
4. SD Negeri 007 Sekupang (2007-2013)
5. TK Al- Kautsar (2006-2007)

### **Riwayat Organisasi**

1. Sekretaris Kementerian Luar Negeri BEM KM Universitas Sriwijaya  
Unsri Periode 2022-2023
2. Sekretaris Daerah ISMKMI SUMBAGSEL (2021-2022)
3. Sekretaris Departemen Hubungan Masyarakat IPMR SUMSEL (2020-  
2021)
4. Sekretaris Dinas Hubungan Eksternal BEM KM FKM (2020-2021)

### **Pengalaman Kegiatan**

1. Peserta Webinar Nasional Semarak Wirausaha Sriwijaya 2020
2. Peserta Webinar Kesehatan Nasional Mengelola Stress dan Donor Darah  
Aman di Masa Pandemi 2020



3. Peserta Webinar *Create Your English Skill and Be The Best Of It Scholars  
Jatim Talk 2020*
4. Ketua Pelaksana Webinar *Public Health Goes To School BEM KM  
Fakultas Kesehatan Masyarakat 2020*
5. Sekretaris Pelaksana Rapat Kerja Daerah Ikatan Senat Mahasiswa  
Kesehatan Masyarakat Sumatera Bagian Selatan 2021
6. *Master of Ceremony (MC) Malam Bina Silaturahmi Permato Sumsel*
7. *Master of Ceremony (MC) Permato Festival 8 Palembang Square*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah rabbil 'alamiin*, puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan pertolongan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2023” ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua tercinta, ayahanda Bontanatal. dan Ibunda Dewi hanriyani, S.Kom yang tiada hentinya memberikan doa, kasih sayang, semangat serta dukungan selama ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak membantu penulis dan telah bersedia meluangkan waktu, memberikan semangat, motivasi. Penulisan skripsi ini dapat dilakukan dengan baik tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes., selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan waktu, arahan, saran, dan kritik sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Siti Halimatul Munawarrah S.KM., M.KM., selaku dosen penguji 2 telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan arahan, saran dan masukan dalam penulisan skripsi.
4. Seluruh dosen pengajar dan pegawai di Fakultas kesehatan Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Keluarga Besar Ungku Alm. Syamsulisam dan Ungku Alm. St. Juri yang telah memberikan semangat tiada henti untuk salah satu cucunya tersayang.
6. Sahabat-sahabat tersayang Kak Laras, Kak Rifa, Kak Ayu, Vivi, Mimi, Defa yang selalu memberikan semangat, waktu, tenaga kepada penulis dalam menjalankan rolecoaster kehidupan perkuliahan.

7. Kepala Puskesmas Sikapak dan seluruh Bidan Desa wilayah kerja Puskesmas Sikapak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar BEM KM Universitas Sriwijaya khususnya jajaran Kabinet Akselerasi Juang yang telah memberikan banyak warna baru di akhir masa perkuliahan.
9. Keluarga besar BEM KM FKM khususnya BPH Kabinet Gemilang aka R U M A H yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang luar biasa.
10. Keluarga besar PERMATO SUMSEL khususnya Tsaniya, Dinda, Oktariyani, Kasih yang telah menemani melawati berbagai drama perkuliahan yang tak kunjung usai dan melelahkan.
11. Seluruh rekan mahasiswa angkatan 2019 khususnya AKK FKM Unsri serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini..
12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work. Thank you for never giving up and believing that we can.* Terima kasih telah menjadi diriku sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki.
13. Jodoh Penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.

Akhir kata penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini serta penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 9 Juni 2023  
Penulis

Hafizhah Aurelly  
NIM. 10011181924023

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hafizhah Aurellya  
NIM : 10011181924023  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2023**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : Juni 2023  
Yang Menyatakan,

(Hafizhah Aurellya)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS/BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3.1    Tujuan Umum .....	6
1.3.2    Tujuan Khusus .....	6
1.4    Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1    Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	7
1.4.2    Bagi Puskesmas Sikapak Kota Pariaman.....	7
1.4.3    Bagi Peneliti .....	7
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1    Lingkup Lokasi .....	7
1.5.2    Lingkup Materi.....	7
1.5.3    Lingkup waktu .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1    Kanker Leher Rahim (Kanker Serviks).....	8
2.1.1    Definisi .....	8
2.1.2    Penyebab .....	8
2.1.3    Faktor Risiko Kanker Serviks .....	9
2.1.4    Gejala Kanker Serviks.....	10
2.1.5    Klasifikasi Kanker Serviks.....	11
2.1.6    Pengobatan .....	13
2.1.7    Pencegahan.....	14

2.2	IVA Test .....	15
2.2.1	Pengertian IVA.....	15
2.2.2	Tujuan IVA Test .....	15
2.2.3	Sasaran IVA Test .....	16
2.2.4	Peralatan dan bahan.....	16
2.2.5	Metode Pemeriksaan IVA .....	17
2.2.6	Status Pengobatan dan Tindakan Yang Dianjurkan.....	19
2.3	Faktor-Faktor yang memiliki hubungan dalam pemeriksaan IVA Test	19
2.3.1	Pengetahuan .....	19
2.3.2	Sikap.....	20
2.3.3	Dukungan Petugas Kesehatan .....	20
2.3.4	Dukungan Suami.....	20
2.3.5	Akses Informasi .....	21
2.4	Teori Lawrence Green.....	21
2.5	Kerangka Teori Penelitian.....	23
2.6	Kerangka Konsep Penelitian .....	24
2.7	Penelitian Terdahulu.....	24
2.8	Definisi Operasional.....	30
2.9	Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1	Desain Penelitian .....	34
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.2.1	Populasi .....	34
3.2.2	Sampel.....	34
3.2.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	36
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	37
3.3.1	Jenis Data .....	37
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	37
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	38
3.4	Uji Validitas & Reliabilitas Data.....	39
3.4.1	Uji Validitas .....	39
3.4.2	Uji Reliabilitas .....	40
3.5	Pengolahan Data.....	40
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	41

3.6.1	Analisis Data .....	41
3.6.2	Penyajian Data .....	43
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	44
4.1.1	Keadaan Geografis .....	44
4.1.2	Keadaan Demografi Puskesmas Sikapak .....	44
4.1.4	Sarana Kesehatan Puskesmas Sikapak.....	45
4.2	Hasil Analisis Univariat .....	46
4.2.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak .....	46
4.2.2	Distribusi Frekuensi Variabel Independent dan Variabel Dependent di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Tahun 2023 .....	47
4.3	Hasil Analisis Bivariat.....	48
4.3.1	Hubungan pengetahuan WUS terhadap pemeriksaan IVA Test .....	48
4.3.2	Hubungan Sikap WUS dengan pemeriksaan IVA Test .....	49
4.3.3	Hubungan Dukungan Suami WUS dengan pemeriksaan IVA Test .....	50
4.3.4	Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan kepada WUS dengan pemeriksaan IVA Test .....	51
4.3.5	Hubungan akses informasi WUS dengan pemeriksaan IVA Test .....	52
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	54
5.2	Pembahasan .....	54
5.2.1	Hubungan antara Pengetahuan WUS dengan Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman.....	54
5.2.2	Hubungan antara sikap WUS dengan Pemeriksaan IVA Test WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman.....	56
5.2.3	Hubungan antara Dukungan Suami WUS dengan Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman.....	58
5.2.4	Hubungan antara Dukungan Petugas Kesehatan kepada WUS dengan Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman .....	60
5.2.5	Hubungan antara Akses Informasi WUS dengan Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman.....	62
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
6.1	Kesimpulan.....	64
6.2	Saran .....	65

6.2.1 Bagi Masyarakat .....	65
6.2.2 Bagi Puskesmas Sikapak .....	65
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 2. 2 Definisi Operasional Penelitian .....	30
Tabel 3. 1 Penentuan Jumlah Sampel berdasarkan Proportionate Sampling di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak.....	36
Tabel 3. 2 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Coefisien Corelasi.....	43
Tabel 4. 1 Data Penduduk Puskesmas Sikapak Tahun 2022.....	45
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristiks WUS.....	46
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Independent dan Variabel Dependent..	47
Tabel 4. 4 Hubungan pengetahuan WUS terhadap pemeriksaan IVA Test.....	49
Tabel 4. 5 Hubungan sikap WUS terhadap pemeriksaan IVA Test.....	50
Tabel 4. 6 Hubungan dukungan suami WUS terhadap pemeriksaan IVA Test.....	51
Tabel 4. 7 Hubungan dukungan petugas kesehatan pada WUS terhadap pemeriksaan IVA Test.....	52
Tabel 4. 8 Hubungan akses informasi WUS terhadap pemeriksaan IVA Test .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 <i>Informed Consent</i> .....	70
Lampiran. 2 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran. 3 Output SPSS.....	78
Lampiran. 5 Sertifikat Etik.....	122
Lampiran. 6 Surat Izin Penelitian Dari FKM.....	123
Lampiran. 7 Surat izin Penelitian Pelayanan Terpadu.....	124
Lampiran. 8 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Pariaman.....	125
Lampiran. 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	126
Lampiran. 10 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	127

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kanker Serviks merupakan penyakit yang terjadi pada bagian serviks. Serviks adalah bagian di bawah uterus yang memiliki ukuran yaitu sepertiga dari ukuran uterus. Memiliki bentuk silindris serta menonjol, dengan ostium uteri eksternum menjadi hubungan antara serviks pada vagina. Kanker Serviks disebabkan oleh infeksi yang berasal dari virus HPV (*Human Papilloma Virus*). Ketika terjadi proses karsinogenesis pada asam nukleat maka virus HPV bergabung dalam gen dan juga DNA sel yang dimiliki tuan rumah, sehingga mengakibatkan mutasi sel (Puteri, 2020).

Pada Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI tentang Beban Kanker Di Indonesia menyampaikan terkait Beban Kanker Global, menurut Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa total jumlah kasus dan kematian yang diakibatkan oleh penyakit kanker pada tahun 2018 mencapai jumlah 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian. Pada tahun 2030 diperkirakan bahwa kematian diakibatkan oleh penyakit kanker akan mengalami peningkatan hingga mencapai lebih dari 12,1 juta kasus. Berdasarkan hasil Riskesdas terlihat bahwa prevalensi kanker untuk kelompok perempuan lebih besar dibandingkan dengan kelompok laki-laki. Data yang bersumber dari Rumah Sakit Kanker Dharmas pada tahun 2018 menyampaikan bahwa kasus kanker terbanyak yaitu kasus kanker payudara dengan jumlah persentase yaitu 19,18% dan Kanker Serviks dengan jumlah persentase 10,69%. Jenis kanker yang hanya terjadi pada wanita yaitu Kanker Serviks dan Kanker Payudara menjadi penyumbang jumlah kasus terbanyak dari kasus kanker lainnya.

Berdasarkan data dari *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) pada tahun 2020 menunjukkan bahwa data jumlah kasus pasien Kanker Serviks yaitu sebanyak 604.127 secara global dan 36.633 kasus berasal dari Indonesia. Pada 5 tahun terakhir jumlah kasus kanker serviks di Indonesia yaitu 84.201 kasus yang mengakibatkan Kanker Serviks terletak pada posisi kedua kasus kanker terbanyak di Indonesia. Wilayah Asia Tenggara merupakan penyumbang jumlah kasus serviks

dengan jumlah yaitu seperempat lebih dari jumlah total Kanker Serviks di Dunia. Indonesia merupakan negara paling tinggi di Wilayah Asia Tenggara dengan jumlah kasus Kanker Serviks yaitu 32.469 kasus (51,99%) dengan jumlah angka kematian yaitu 18.279 kasus (51,15%).

Kanker serviks merupakan salah satu dari masalah yang terjadi pada Kesehatan reproduksi pada perempuan di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2013, Provinsi yang memiliki estimasi jumlah infeksi Kanker Serviks tertinggi yaitu Provinsi Jawa Timur dengan estimasi kasus yaitu 21.313. Untuk Provinsi Sumatera Barat berada pada urutan ke-8 untuk estimasi jumlah terinfeksi penyakit Kanker Serviks yaitu dengan jumlah 2.285. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 pada Provinsi Sumatera Barat memiliki prevalensi Kanker Serviks dengan jumlah 170 per 100.000 penduduk.

Kanker Serviks masuk ke dalam golongan penyakit yang dapat dilakukan tindakan pencegahan dikarenakan memiliki fase pra kanker yang cukup panjang yaitu membutuhkan proses hingga waktu 20 tahun dimulai dari terjadinya infeksi hingga menjadi kanker. Salah satu upaya yang dapat dilakukan Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan pencegahan terhadap penyakit kanker serviks secara sederhana yaitu melakukan IVA Test. Metode ini memiliki beberapa keuntungan seperti sederhana, cepat, mudah, murah, tidak ada rasa sakit, dan hasil yang didapatkan secara langsung tanpa interpretasi laboratorium. Metode IVA Test termasuk pada *low resource setting* dengan sasaran yang utama yaitu masyarakat ekonomi rendah dan masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan, serta metode ini dapat dilakukan oleh bidan pada puskesmas yang telah mendapatkan pelatihan sesuai standarnya (Mastutik et al., 2015).

Pemeriksaan menggunakan IVA Test merupakan pemeriksaan terkait deteksi dini penyakit Kanker Leher Rahim dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan yang telah melakukan pelatihan terkait pemeriksaan Kanker Leher Rahim secara visual dengan menggunakan bahan asam asetat yang telah diencerkan, tes ini bertujuan untuk melihat dan mendeteksi abnormalisasi setelah pengolesan asam

asetat 3%-5%. Daerah yang tidak normal atau positif akan IVA Test akan menunjukkan perubahan warna dengan batas yang tegas yaitu menjadi putih atau *acetowhite*, yang berarti telah terindikasinya bahwa leher rahim tersebut mungkin memiliki lesi pra kanker. Test ini dapat dilakukan diwaktu kapan saja termasuk pada saat menstruasi dan atau masa nifas hingga pasca dari keguguran. Pemeriksaan IVA disarankan dilakukan oleh perempuan yang dicurigai atau telah diketahui terinfeksi ISR/IMS maupun HIV/AIDS (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Program Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test merupakan salah satu program deteksi dini yang telah dimasukkan pemerintah dalam Rencana Strategi Kementerian Kesehatan RI dengan persentase sampai tahun 2019 yaitu minimal dengan cakupan 80% Wanita Usia Subur melakukan deteksi dini kanker serviks (Kesehatan & Indonesia, 2011). Hasil pemeriksaan deteksi dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara berdasarkan Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 yaitu menunjukkan bahwa ditemukan 50.171 IVA positif dan 5.847 yang dicurigai Kanker Leher Rahim. Untuk tahun 2021 Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 menunjukkan data Hasil Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara pada perempuan usia 30-50 tahun di Indonesia tahun 2019-2021 yaitu total IVA positif 27.837 dan dicurigai adanya kanker leher Rahim yaitu 3.894.

Terjadinya peningkatan kasus Kanker Serviks pada kelompok wanita disebabkan oleh kurangnya melakukan pencegahan dan deteksi dini. Menurut data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (IVA) dan Payudara Tahun 2018-2020, untuk skala nasional didapatkan hasil yaitu 8,3% perempuan dengan usia 30-50 tahun telah mengikuti program, deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan metode IVA dan Sadanis. Provinsi dengan tertinggi yaitu provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan persentase 37,6%. Untuk Provinsi Sumatera Barat hasil cakupan deteksi dini Kanker Leher menggunakan IVA Test yaitu persentase 15%. Pada data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, terjadi penurunan Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (IVA) dan Payudara Tahun 2019-2021 dengan persentase 6,83% dari jumlah sasaran atau sebanyak 2.827.177 perempuan dengan

usia yaitu 30-50 tahun yang telah melakukan deteksi dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara menggunakan metode IVA dan Sadanis.

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kota Pariaman yaitu Data Pemeriksaan Kanker Leher Rahim Semester 1 bulan Juni dan Sasaran IVA Test Kota Pariaman Tahun 2022 didapatkan data terkait jumlah target dan jumlah pemeriksaan IVA Test serta persentase pencapaian dari pemeriksaan IVA Test yang dilakukan di 7 Puskesmas di Kota Pariaman. Didapatkan hasil bahwa puskesmas yang memiliki persentase terkecil dalam pelaksanaan deteksi dini kanker leher rahim menggunakan metode Iva Test untuk semester 1 periode bulan Juni Tahun 2022 yaitu Puskesmas Sikapak 2%, diikuti oleh Puskesmas Pariaman 2% lalu Puskesmas Kp. Baru Padusunan 4%, Puskesmas Marunggi 4,3%, Puskesmas Naras 4,8%, Puskesmas Air Santok 12,1% dan persentase tertinggi yaitu Puskesmas Kurai Taji 25,1%. Jumlah Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim menggunakan Metode IVA Test tertinggi yaitu di Puskesmas Kurai Taji dengan jumlah pasien sebanyak 245 orang dan terendah yaitu pada Puskesmas Sikapak dengan jumlah 36 orang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ayuni et al., 2019 Pada kota pariaman terdapat Puskesmas Pariaman yang merupakan salah satu puskesmas yang terletak di Kota Pariaman, pada penelitian tersebut didapatkan persentase 25 % Wanita Usia Subur (WUS) memiliki pengetahuan yang kurang terkait penyakit Kanker Serviks dan 30% WUS memiliki ketakutan untuk melakukan deteksi dini Kanker Serviks serta tidak mengetahui akan bahaya yang ditimbulkan oleh penyakit Kanker Serviks.

Pada portal berita resmi milik pemerintah Kota Pariaman telah dirilis berita resmi terkait pelaksanaan Gebyar IVA Tes dalam rangka memeriahkan Hari Kanker Sedunia. Kegiatan didukung oleh berbagai instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas, Camat, serta pengurus TP PKK Kota Pariaman. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 17 Februari 2022. Tujuan dengan diadakannya kegiatan Gebyar IVA Test yaitu ikut berkontribusi dan memaksimalkan upaya dalam mencegah terjadinya kanker serviks di Indonesia khususnya pada Kota Pariaman sendiri. Jumlah target yang mengikuti kegiatan Iva Test di puskesmas pada Kota Pariaman

masih jauh dari target sehingga masih diperlukannya sosialisasi dan usaha dalam pengadaan.

Saat ini cakupan melakukan skrining kanker serviks menggunakan metode IVA test masih rendah, keterlambatan mengetahui penyakit tersebut menjadi alasan berkembangnya Kanker Serviks tingkat serius hingga menyebabkan kematian. Pada perempuan yang tidak melakukan melakukan skrining kanker serviks menggunakan metode IVA test ditemukan alasan memiliki ketidaktahuan, timbulnya rasa malu jika anggota tubuh tertentu terlihat oleh orang lain, memiliki rasa takut terhadap hasil pemeriksaan hingga adanya perasaan tidak membutuhkan untuk melakukan skrining kanker serviks menggunakan metode IVA test (Wulandari, 2019).

Pada data yang berhasil didapatkan dan berita pada situs resmi pemerintah Kota Pariaman menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum melakukan IVA Test di Kota Pariaman. Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa kesadaran terhadap usaha dalam melakukan antisipasi pencegahan kanker serviks masih kurang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti akan melakukan studi penelitian mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh dengan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test pada wilayah kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman tahun 2023.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kota Pariaman yaitu Data Pemeriksaan Kanker Leher Rahim Semester 1 bulan Juni dan Sasaran IVA Test Kota Pariaman Tahun 2022 pada Puskesmas Sikapak memiliki persentase cukup kecil yaitu 2%, maka berdasarkan uraian data tersebut maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara pengetahuan pada Wanita Usia Subur dengan melakukan pemeriksaan IVA Test?
2. Apakah ada hubungan antara sikap pada Wanita Usia Subur dengan melakukan pemeriksaan IVA Test?



3. Apakah ada hubungan antara dukungan suami pada Wanita Usia Subur dengan melakukan pemeriksaan IVA Test?
4. Apakah ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan pada Wanita Usia Subur dengan melakukan pemeriksaan IVA Test?
5. Apakah ada hubungan antara Akses Informasi pada Wanita Usia Subur dengan melakukan pemeriksaan IVA Test?

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Usia Subur dalam pelaksanaan pemeriksaan Kanker Serviks menggunakan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test di wilayah kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2023.
2. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku Wanita Usia Subur dalam pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2023.
3. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan perilaku Wanita Usia Subur dalam pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2023.
4. Untuk mengetahui hubungan dukungan petugas Kesehatan dengan perilaku Wanita Usia Subur dalam pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2023.
5. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku Wanita Usia Subur dalam pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2023.
6. Untuk mengetahui hubungan akses informasi dengan perilaku Wanita Usia Subur dalam pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Sebagai acuan bagi institusi akademik dalam pengembangan penelitian sejenis ataupun penelitian lebih lanjut terhadap topik Deteksi Dini Kanker Leher Rahim menggunakan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test

### **1.4.2 Bagi Puskesmas Sikapak Kota Pariaman**

Dengan mendapatkan informasi terkait faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya cakupan Deteksi Dini Kanker Serviks menggunakan metode IVA Test di wilayah kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan intervensi dalam peningkatan cakupan Deteksi Dini Kanker Serviks menggunakan metode IVA Test.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Untuk meningkatkan wawasan peneliti dalam pembuatan skripsi dengan mendapatkan pengalaman serta ilmu pengetahuan terkait faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap Wanita Usia Subur dalam melakukan program pemeriksaan kanker serviks dengan menggunakan IVA Test.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sikapak Kota Pariaman.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Lingkup materi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pada materi bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat terkait pelaksanaan program deteksi dini kanker Rahim menggunakan metode IVA Test.

### **1.5.3 Lingkup waktu**

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu pada bulan Januari hingga bulan Februari Tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Ri. (2015). Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara. *Kementerian Kesehatan Ri, April*, 1–47.
- Puteri, A. P. (2020). Karsinoma Serviks : Gambaran Radiologi Dan Terapi Radiasi. *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran*, 47(4), 277–286.
- Mastutik, G., Alia, R., Rahniayu, A., Kurniasari, N., Rahaju, A. S., & Mustokoweni, S. (2015). *Skринing Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Pap Smear Di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya Dan Rumah Sakit Mawadah Mojokerto. Majalah Obstetri & Ginekologi*, 23(2), 54. <https://doi.org/10.20473/Mog.V23i2.2090>
- Wulandari, N. (2019). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (Iva) Testdi Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta. Jurnal.Poltekkeskhjogja.Ac.Id*, 3(2), 575–583.